



PUBLIKASI ILMIAH DAN KARYA INOVATIF GURU GEOGRAFI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA PARIAMAN

Abdul Lathif¹, Afdhal²

¹Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: Lathifabdul871@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mempersentasikan, menganalisis serta mendeskripsikan angka publikasi ilmiah dan karya inovatif guru geografi sekolah menengah atas di kota pariaman dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru geografi dikota pariaman dalam membuat publikasi ilmiah dan karya inovatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 14 orang guru geografi di kota pariaman, pemilihan sampel dilakukan dengan metode *total sampling*, yaitu menggunakan seluruh total populasi sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dokumentasi, studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis persentase. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, pembuatan publikasi ilmiah dan karya inovatif guru geografi sekolah menengah atas di kota pariaman sangat rendah, hal ini bisa dibuktikan dari angka persentase publikasi ilmiah guru berdasarkan hasil laporan penelitian dibidang pendidikan (28,6%), berdasarkan tulisan ilmiah (7,1 %), dan berdasarkan publikasi buku teks (0%) atau tidak ada sama sekali guru geografi yang membuat. Sedangkan pada karya inovatif guru memiliki angka persentase yaitu, berdasarkan media pembelajaran (28,6%), berdasarkan seni dalam pembelajaran (21,4%), berdasarkan metode pembelajaran (35,7%).

Kata Kunci: Publikasi Ilmiah, Karya Inovatif, Guru Geografi

ABSTRACT

This study aims to determine, present, analyze and describe the number of scientific publications and innovative works of high school geography teachers in Pariaman city and to find out what obstacles geography teachers face in the city of Pariaman in making scientific publications and innovative works. This study uses descriptive research with a quantitative approach, the sample in this study consisted of 14 geography teachers in the city of Pariaman, the sample selection was conducted using the total sampling method, which uses the entire total population as a research sample. Data collection techniques used were observation, questionnaires, documentation, literature study. The data analysis technique used is the percentage analysis technique. From the research that has been done shows that, making scientific publications and innovative works of high school geography teachers in Pariaman city is very low, this can be proven from the percentage of scientific publications teachers based on the results of research reports in the field of education (28.6%), based on writing scientific (7.1%), and based on textbook publications (0%) or none of the geography teachers who made them. While the innovative work of teachers has a percentage that is, based on learning media (28.6%), based on the arts in learning (21.4%), based on learning methods (35.7%). and teacher's lack of motivation in making scientific publications and innovative work.

Keywords: *Scientific Publications, Innovative Works, Geography Teachers*

PENDAHULUAN

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 (diperbaharui PP No 32 tahun 2013) tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional. Guru professional dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai guru untuk melaksanakan tugas. Secara tegas makna kompetensi guru professional meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosia.

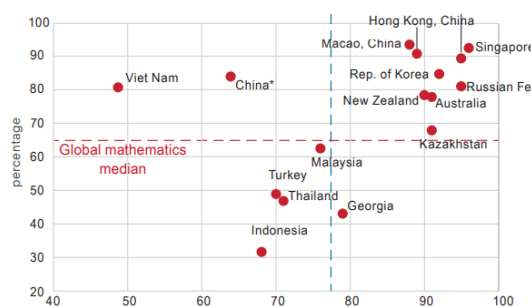
Selain itu guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Untuk itu maka tidak mengherankan segala daya dan upaya telah dilakukan oleh masyarakat pendidikan utamanya pemangku kebijakan pendidikan mulai dari tingkat pusat sampai daerah untuk membentuk guru professional di semua institusi pendidikan baik di jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru merupakan komponen penting utama yang mempengaruhi sistem sekolah. Guru sebagai agent of change diharapkan mampu memelopori perubahan sistem sosial sekolah yang dibinaanya dalam usaha perubahan yang lebih baik. Secara yuridis dalam UU No 14

Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 20 dan Pasal 6 Peraturan Menteri PAN & RB No 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru secara jelas dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Salah satu bentuk kegiatan yang wajib dilakukan guru dalam mengembangkan kompetensinya sebagai guru adalah publikasi ilmiah (Pasal 11 Peraturan Menteri PAN & RB No 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru). Publikasi ilmiah dianggap penting dalam menunjang aktivitas guru sebab dengan melakukan publikasi ilmiah: 1) seorang guru didorong untuk terus meningkatkan wawasan keilmuannya yang diselaraskan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan demikian proses pembelajaran yang dilakukan sehari-hari dilandaskan pada iptek yang selalu uptodate, 2) dengan publikasi ilmiah seorang guru dituntut memiliki wawasan untuk meneliti dan menulis berdasar kaidah-kaidah ilmiah, 3) dengan publikasi ilmiah seorang guru didorong untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengembangkan berbagai strategi, metode, model dan media pembelajaran dan 4) dengan publikasi ilmiah guru dituntut untuk saling berbagi pemikiran, hasil penelitian dan berbagai pengembangan terkait best practice dalam menjalankan profesinya sebagai seorang guru.

Saat ini, seharusnya semua pihak sudah menyadari betapa pentingnya ketersediaan data publikasi ilmiah dan karya inovatif guru di Indonesia. Data yang dipublikasikan oleh UNESCO dalam laporan *Global Education Monitoring* tahun 2018 mengungkapkan bahwa kualitas pendidikan Indonesia berada pada peringkat 10 dari 14 negara berkembang yang diteliti. Data yang lebih menyesakkan adalah kualitas guru Indonesia berada pada posisi 14 dari 14 negara berkembang di dunia. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar.1 dibawah ini :



Gambar.1 Data Kualitas Pendidikan dan Guru Asia Pasifik UNESCO
Sumber Data : *Global Monitoring Education 2018*, UNESCO

Menulis publikasi ilmiah dan melahirkan karya inovatif menjadi kewajiban guru sebagai tenaga profesional. Bahkan, lebih dari itu, ketika ingin mengajukan usul menapaki jabatan fungsional Guru Utama, guru harus melakukan presentasi ilmiah pada forum yang dikhususkan untuk itu. Tanpa kemampuan menulis atau mempublikasikan tulisan dan melahirkan karya inovatif lainnya, karir kepangkatan dan jenjang jabatan fungsional guru-guru di Indonesia akan stagnan.

Kualifikasi Akademik dan sertifikat pendidik yang dimiliki merupakan parameter formal pengakuan negara dan masyarakat atas profesionalitas guru. Namun demikian, pengakuan formal tersebut tidaklah cukup, melainkan guru harus tumbuh dan berkembang secara profesional, dibuktikan dengan kenaikan jabatan fungsional dan kepangkatannya menurut periode waktu tertentu. Upaya mereka untuk naik jabatan fungsional dan kepangkatan akan tandas, jika tidak memiliki kemampuan melahirkan publikasi ilmiah dan karya inovatif, seperti yang disebutkan di atas.

Jika dilihat di lapangan, kinerja publikasi ilmiah dan karya inovatif oleh guru di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara lain terutama di kawasan Asia Pasifik bahkan di Kawasan Asia Tenggara Sendiri. Dimana jumlah publikasi di jurnal masih sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah guru yang ada, dan jumlah guru yang mengembangkan karya inovatif masih teramat kecil.

Oleh karena itu perlu dilakukan akselerasi jumlah publikasi serta karya inovatif oleh guru tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi penting karena data hasil penelitian ini nantinya akan memberikan gambaran publikasi ilmiah dan karya inovatif guru geografi SMA di Kota Pariaman serta untuk mengetahui apa saja kendala serta permasalahan yang dihadapi oleh guru geografi SMA di kota pariaman dalam membuat publikasi ilmiah dan karya inovatif guna menjadi seorang guru yang profesional, sehingga permasalahan-permasalahan tersebut bisa dijadikan

dasar evaluasi program-program yang telah dilaksanakan serta dasar untuk perencanaan program selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Dalam survei, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket atau kuesioner yang didistribusikan secara sensus. Penelitian ini bertempat/berlokasi di Kota Pariaman. Populasi penelitian ini adalah para guru mata pelajaran geografi di sekolah negeri dan swasta, untuk jenjang pendidikan SMA di kota Pariaman. Sementara itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini sendiri adalah seluruh guru mata pelajaran geografi yang ada di jenjang pendidikan SMA baik negeri maupun swasta. Dimana dalam hal ini seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, hal ini dikarenakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu menggunakan semua populasi yang ada sebagai sampel. Jumlah sampel dapat dilihat pada Tabel 1. dibawah ini:

Tabel 1. Banyak Sampel Penelitian Per Sekolah

No	Nama Sekolah	Banyak Sampel
1	SMAN 1 Kota Pariaman	3
2	SMAN 2 Kota Pariaman	3
3	SMAN 3 Kota Pariaman	3
4	SMAN 4 Kota Pariaman	2
5	SMAN 5 Kota Pariaman	1
6	SMAN 6 Kota Pariaman	1
7	SMA Manunggal Bakti	1

Kota Pariaman

Total

14

Sumber : Pengolahan Data Primer 2020

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase. Peneliti menggunakan teknik analisis persentase untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena dilapangan Setelah data terkumpul, maka data tersebut dapat dianalisis

HASIL DAN PEMAHASAN

Profil Guru Geografi SMA Di Kota Pariaman

Profil guru ideal saat ini, selain memiliki kualifikasi akademik S1/D4 juga telah memiliki sertifikat pendidik. Kualifikasi akademik pendidik dibuktikan dengan kepemilikan guru akan ijazah yang dikeluarkan oleh Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi atau belum terakreditasi. Guru sebagai pendidik memiliki hak dan dengan hak-hak tersebut, guru juga memiliki kewajiban untuk merencanakan pembelajaran secara baik, mengembangkan kualifikasi dan serta kompetensinya dengan dilakukan secara berkesinambungan, bertindak objektif, menjunjung tinggi peraturan, memelihara persatuan dan kesatuan bangsa (Shabir, 2015).Keseimbangan seperti ini akan memicu lahirnya guru-guru yang mumpuni sebagai pendidik yang tercermin dari profil pribadi masing-masing guru.

Lama Mengajar

Berdasarkan lama mengajar hasil persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Berdasarkan Lama Mengajar

No	Lama Mengajar	Frekuensi Jawaban	(%)
1	0-5	1	7,1
2	6-10	0	0
3	11-15	2	14,2
4	16-20	0	0
5	21-25	0	0
6	26-30	5	35,7
7	31-35	6	42,8
8	36-40	0	0
Total		14	100

Sumber : Pengolahan Data Primer 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dan diketahui bahwa guru geografi SMA di kota pariaman memiliki masa lama mengajar 0-5 tahun dengan besaran persentase 7,1%, masa lama mengajar 11-15 tahun dengan besaran persentase 14,2%, masa lama mengajar 26-30 tahun dengan persentase 35,7%, dan masa lama mengajar 31-35 tahun dengan persentase sebesar 42,8%. Jadi dari tabel dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru geografi SMA di kota pariaman sebagian besar masa lama mengajar mereka adalah berada pada rentang 31-35 tahun masa mengajar.

Jenjang Pendidikan Terakhir

Berdasarkan jenjang pendidikan terakhir hasil persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Frekuensi jawaban	(%)
1	SMA/MA	0	0
1	S1	12	85,7 %
2	S2	2	14,3 %
3	S3	0	0
Total		14	100 %

Sumber : Pengolahan Data Primer 2020

Berdasarkan tabel.3 dapat dilihat dan diketahui bahwa guru geografi SMA di kota pariaman berdasarkan jenjang pendidikan terakhir didapat bahwa pendidikan terakhir S1 memiliki persentase dengan angka 85,7% dan pendidikan S2 memiliki persentase dengan angka 14,3 %. Jadi dari tabel dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru geografi SMA di kota pariaman sebagian besar jenjang pendidikan terakhirnya adalah S1.

Pangkat/Golongan

Berdasarkan pangkat/golongan hasil persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.4 Berdasarkan pangkat/golonga

No	Pangkat /Golongan	Frekuensi jawaban	(%)
1	III a	0	0
2	III b	0	0
3	III c	0	0
4	III d	4	30,7
5	IV a	5	38,4
6	IV b	3	23,1
7	IV c	1	7,7
Total		13	100

Sumber : Pengolahan Data
Primer 2020

Berdasarkan tabel.4 dapat dilihat dan diketahui bahwa guru geografi SMA di kota pariaman berdasarkan pangkat/golongan didapat bahwa pangkat/golongan III d memiliki besaran persentase dengan angka 30,7%, pangkat/golongan IV a memiliki besaran persentase dengan angka 38,4%, pangkat/golongan IV b memiliki persentase dengan angka 23,1%, pangkat/golongan IV c memiliki persentase dengan angka 7,7%. Jadi dari tabel dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru geografi SMA di kota pariaman sebagian besar pangkat/golongannya adalah IV a.

Perguruan Tinggi

Berdasarkan perguruan tinggi hasil persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

No	PT	Frekuensi jawaban	(%)
1	UNP	6	42,8 %
2	STKIP YDB Lubuk Alung	5	35,7 %
3	STKIP PGRI SUMB AR	2	14,2 %
4	UNILA	1	7,1 %
	Total	14	100 %

Sumber : Pengolahan Data
Primer 2020

Berdasarkan tabel.5 dapat dilihat dan diketahui bahwa guru geografi SMA di kota pariaman berdasarkan perguruan tinggi asal yang dipilihnya selama masa perkuliahan yaitu dimana UNP dipilih dengan besaran persentase 42,8%, STKIP YDB Lubuk Alung dipilih dengan besaran persentase 35,7%, STKIP PGRI dipilih dengan besaran persentase 14,2%, UNILA dipilih dengan besaran persentase 7,1%.

Status Kepegawaian

Berdasarkan status kepegawaian hasil persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Berdasarkan Jenjang Kepegawaian Status

No	Status Kepegawaian	Frekuensi jawaban	(%)
1	PNS	13	92,9
2	NON PNS	0	0
3	Guru Yayasan	1	7,1
	Total	14	100

Sumber : Pengolahan Data
Primer 2020

Berdasarkan tabel.6 dapat dilihat dan diketahui bahwa guru geografi SMA di kota pariaman berdasarkan status kepegawaiannya yaitu dimana status kepegawaian PNS memiliki persentase sebesar 92,9%, dan status kepegawaian Guru Yayasan memiliki persentase sebesar 7,1% Jadi dari tabel dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru geografi SMA di kota pariaman sebagian besar status kepegawaiannya adalah PNS. Jadi dapat dilihat dan diketahui bahwa guru geografi di kota pariaman mayoritas status kepegawaiannya

adalah bersatus PNS, sehingga dengan status tersebut maka guru-guru tersebut memiliki tanggung jawab yang besar termasuk melakukan aktivitas maupun kegiatan ilmiah yaitu terkait dengan publikasi ilmiah dan karya inovatif sebagai seorang guru profesional yang gunanya untuk jabatan fungsional berupa kenaikan pangkat/golongan.

Tahun Sertifikasi

Berdasarkan tahun sertifikasi persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Berdasarkan Tahun sertifikasi

No	Tahun Sertifikasi	Frekuensi jawaban	(%)
1	2007	0	0
2	2008	4	30,8
3	2009	3	23,1
4	2010	2	15,4
5	2011	1	7,7
6	2012	1	7,7
7	2013	0	0
8	2014	0	0
9	2015	0	0
10	2016	1	7,7
11	2017	1	7,7
12	2018	0	0
13	2019	0	0
Total		13	100

Sumber : Pengolahan Data Primer 2020

Berdasarkan tabel.7 diatas dapat dilihat dan diketahui bahwa guru geografi SMA di kota pariaman berdasarkan tahun sertifikasinya yaitu dimana sertifikasi pada tahun 2008 dengan persentase sebesar 30,8%, pada tahun 2009 dengan persentase sebesar 23,1%, pada tahun 2010 dengan persentase sebesar

15,4%, pada tahun 2011 dengan persentase sebesar 7,7%, pada tahun 2012 dengan persentase sebesar 7,7%, pada tahun 2016 dengan persentase sebesar 7,7%, dan pada tahun 2017 dengan persentase sebesar 7,7%. Jadi dari tabel dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru geografi SMA di kota pariaman sebagian besar tahun sertifikasinya adalah pada tahun 2008.

Publikasi Ilmiah Dan Karya Inovatif Publikasi Ilmiah

Laporan Karya Tulis Hasil Penelitian Dalam Bidang Pendidikan

Berdasarkan laporan karya tulis hasil penelitian dalam bidang pendidikan hasil persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8.Berdasarkan Laporan Karya Tulis Hasil Peneitian

No	Karya Tulis Hasil Penelitian	Frekuensi jawaban	(%)
1	Ya	4	28,6
2	Tidak	10	71,4
Total		14	100

Sumber : Pengolahan Data Primer 2020

Berdasarkan tabel.8 dapat dilihat dan diketahui bahwa guru geografi SMA di kota pariaman berdasarkan laporan karya tulis hasil penelitian pada bidang pendidikan yaitu dimana guru geografi SMA di kota pariaman yang membuat karya tulis memiliki persentase sebesar 28,6%, sedangkan guru geografi di kota pariaman yang

tidak membuat karya tulis memiliki persentase sebesar 71,4%. Jadi dari tabel dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru geografi SMA di kota pariaman sebagian besar tidak membuat laporan hasil karya tulis hasil penelitian pada bidang pendidikan, dimana dari seluruh guru geografi di kota pariman yang diteliti memang hanya sebagian atau bahkan kurang dari setengah guru yang membuat laporan karya hasil penelitian.

Tulisan Ilmiah Populer Dalam Bidang Pendidikan dan Pembelajaran.

Berdasarkan tulisan ilmiah populer dalam bidang pendidikan dan pembelajaran hasil persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Berdasarkan Tulisan Ilmiah di Bidang Pendidikan

No	Tulisan ilmiah	Frekuensi jawaban	(%)
1	Ya	1	7,1
2	Tidak	13	92,9
Total		14	100

Sumber : Pengolahan Data Primer 2020

Berdasarkan tabel.9 dapat dilihat dan diketahui bahwa guru geografi SMA di kota pariaman berdasarkan tulisan ilmiah populer dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yaitu dimana guru geografi SMA di kota pariaman yang membuat tulisan ilmiah memiliki persentase sebesar 7,1%, sedangkan guru geografi di kota pariaman yang tidak membuat tulisan ilmiah memiliki persentase sebesar 92,9%. Jadi dari tabel dan penjelasan diatas,

dapat disimpulkan bahwa guru geografi SMA di kota pariaman sebagian besar tidak membuat tulisan ilmiah populer dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.

Publikasi Buku Teks Pelajaran.

Berdasarkan publikasi buku teks pelajaran hasil persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Berdasarkan Publikasi Buku Teks Pelajaran

No	Publikasi Buku	Frekuensi jawaban	(%)
1	Ya	0	0
2	Tidak	14	100
Total		14	100

Sumber : Pengolahan Data Primer 2020

Berdasarkan tabel.10 dapat dilihat dan diketahui bahwa guru geografi SMA di kota pariaman berdasarkan publikasi buku teks pelajaran yaitu dimana guru geografi SMA di kota pariaman yang membuat publikasi buku teks memiliki persentase sebesar 0% sehingga tidak seorangpun dari guru geografi di kota pariaman yang telah atau sudah membuat buku teks pelajaran dari total 14 orang guru atau jika dipersentasekan yaitu sebesar 100%. Jadi dari tabel dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru geografi SMA di kota pariaman secara keseluruhan tidak seorangpun yang telah atau sudah membuat publikasi buku teks pelajaran.

Karya Inovatif

Berdasarkan Pengembangan Media Pembelajaran

Berdasarkan pengembangan media pembelajaran persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11.
Berdasarkan Pengembangan Media Pembelajaran

No	Media Pembelajaran	Frekuensi jawaban	(%)
1	Ya	4	28,6
2	Tidak	10	71,4
	Total	14	100

Sumber : Pengolahan Data Primer 2020

Berdasarkan tabel.11 dapat dilihat dan diketahui bahwa guru geografi SMA di kota pariaman berdasarkan pengembangan media pembelajaran yaitu dimana guru geografi SMA di kota pariaman yang membuat pengembangan media pembelajaran memiliki persentase sebesar 28,6%, sedangkan guru geografi di kota pariaman yang tidak membuat pengembangan media pembelajaran memiliki persentase sebesar 71,4%. Jadi dari tabel dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru geografi SMA di kota pariaman sebagian besar tidak membuat pengembangan media pembelajaran yang seharusnya bisa mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan Pengembangan Seni Dalam Pembelajaran

Berdasarkan pengembangan seni pembelajaran persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 12.
Berdasarkan Pengembangan Seni Pembelajaran

No	Seni Dalam Pembelajaran	Frekuensi jawaban	(%)
1	Ya	3	21,4
2	Tidak	11	78,6
	Total	14	100

Sumber : Pengolahan Data Primer 2020

Berdasarkan tabel.12 dapat dilihat dan diketahui bahwa guru geografi SMA di kota pariaman berdasarkan pengembangan seni dalam pembelajaran yaitu dimana guru geografi SMA di kota pariaman yang membuat pengembangan seni dalam pembelajaran memiliki persentase sebesar 21,4%, sedangkan guru geografi di kota pariaman yang tidak membuat pengembangan media pembelajaran memiliki persentase sebesar 78,6%. Jadi dari tabel dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru geografi SMA di kota pariaman sebagian besar tidak membuat pengembangan seni dalam pembelajaran

Berdasarkan Pengembangan Metode Dalam Pembelajaran

Berdasarkan pengembangan metode pembelajaran persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 13.
Berdasarkan Pengembangan Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Frekuensi jawaban	(%)
1	Ya	5	35,7
2	Tidak	9	64,3
	Total	14	100

Sumber : Pengolahan Data Primer 2020

Berdasarkan tabel.13 diatas dapat dilihat dan diketahui bahwa

guru geografi SMA di kota pariaman berdasarkan pengembangan metode pembelelajaran yaitu dimana guru geografi SMA di kota pariaman yang membuat pengembangan metode pembelajaran memiliki persentase sebesar 35,7%, sedangkan guru geografi di kota pariaman yang tidak membuat pengembangan metode pembelajaran memiliki persentase sebesar 64,3%. Jadi dari tabel dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru geografi SMA di kota pariaman sebagian besar tidak membuat pengembangan metode dalam pembelajaran.

Kendala Yang Dialami Ataupun Dihadapi Guru Geografi Sekolah Menengah Atas Di Kota Pariaman Dalam Membuat Publikasi Ilmiah dan Karya Inovatif

Kendala yang dialami ataupun dihadapi guru geografi SMA di kota pariaman dalam membuat publikasi ilmiah dan karya inovatif yaitu kurangnya pemahaman guru tentang tata cara atau langkah-langkah maupun prosedur dalam pembuatan publikasi ilmiah dan karya inovatif bagi guru, kurangnya pelatihan-pelatihan mengenai publikasi ilmiah dan karya inovatif guru di sekolah-sekolah, kurangnya budaya membaca dan menulis dari para guru, serta kurangnya motivasi dari guru dan kebanyakan guru senior berpendapat bahwa mereka malas dan tidak memiliki motivasi dalam membuat publikasi ilmiah dan karya inovatif dikarenakan usia mereka yang tidak muda lagi dan kurangnya pemahaman dalam penggunaan teknologi khususnya dalam penggunaan komputer.

Sehingga dari hal tersebut guru geografi di kota pariaman

membutuhkan dan memerlukan pelatihan-pelatihan mengenai publikasi ilmiah dan karya inovatif guru di sekolah-sekolah sehingga mereka mengerti dan memahami bagaimana prosedur dan cara membuat sebuah publikasi ilmiah maupun karya inovatif, kemudian perlunya kesadaran guru akan pentingnya budaya membaca dan menulis sehingga bukan hanya menambah wawasan guru tetapi juga kreatifitas guru itu sendiri terutama pada pembuatan publikasi ilmiah dan karya inovatif, kemudian perlunya motivasi dari guru itu sendiri dalam membuat karya berupa publikasi ilmiah dan karya inovatif karena tanpa motivasi dari guru itu sendiri maka akan sulit mengembangkan hal tersebut dan yang terakhir perlunya pemahaman dan pengetahuan lebih bagi guru geografi khususnya yang sudah senior dalam menggunakan media teknologi dan menghilangkan sifat malas agar pengembangan publikasi ilmiah dan karya inovatif tersebut bisa mereka laksanakan dengan baik dan profesional.

Sehingga dengan hal-hal tersebut kedepannya pelaksanaan pengembangan guru berupa publikasi ilmiah dan karya inovatif guru geografi sekolah menengah atas di kota pariaman bisa lebih baik lagi dan semakin meningkat untuk kedepannya dan agar guru dapat mengembangkan kreatifitasnya dan semakin profesional dalam dunia pendidikan dan meningkatkan serta mencapai tujuan pendidikan ke arah yang lebih baik lagi dan semakin berkembang sesuai perkembangan zaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Profil guru geografi di sekolah menengah atas di Kota Pariaman sudah baik, berpendidikan S1, dengan golongan IV.a, dan bersertifikasi

Angka publikasi ilmiah dan karya inovatif guru geografi di kota pariaman sangat rendah. Kendala yang dialami ataupun dihadapi guru geografi SMA di kota pariaman sendiri adalah seperti kurangnya budaya membaca, motivasi serta pemahaman yang kurang akan prosedur dan tata cara pembuatan publikasi ilmiah dan karya inovatif guru di sekolah

Saran

1. Bagi Guru Geografi

Bagi guru geografi, hendaknya mampu bekerja secara profesional dan bertanggung jawab guna memajukan dan mencapai tujuan dalam dunia pendidikan, khususnya pada mata pelajaran geografi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa dijadikan rujukan jika ingin meneliti dengan tema yang sama dan agar dapat melakukan penelitian yang lebih dalam lagi.

3. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, diharapkan adanya langkah nyata dari dinas terkait serta kepala sekolah agar para guru sadar dan termotivasi untuk mengembangkan publikasi ilmiah karya inovatif di sekolah terkait dengan pendidikan dan

pembelajaran khususnya pada mata pelajaran geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Indonesia 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI. Sekretariat Negara . Jakarta
- Pemerintah Indonesia 2005. Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI. Sekretariat Negara. Jakarta
- Pemerintah Indonesia 2005. Undang-Undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Lembaran Negara RI. Sekretariat Negara. Jakarta
- Pemerintah Indonesia 2013 Undang-Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Lembaran Negara RI. Sekretariat Negara. Jakarta
- Shabir, U. 2015. Kedudukan Guru Sebagai Tenaga Pendidik. Artikel . Jurnal Auladuna Volume 2 Nomor 2 tahun 2015. Halaman 222-232.